



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
X



**PERSAMAAN DAN PERBEDAAN MANUSIA PURBA
DENGAN MANUSIA MODERN**

SEJARAH KELAS X

PENYUSUN

HASNAWATI T., S.Pd

SMA Negeri 3 Takalar, Sulawesi Selatan

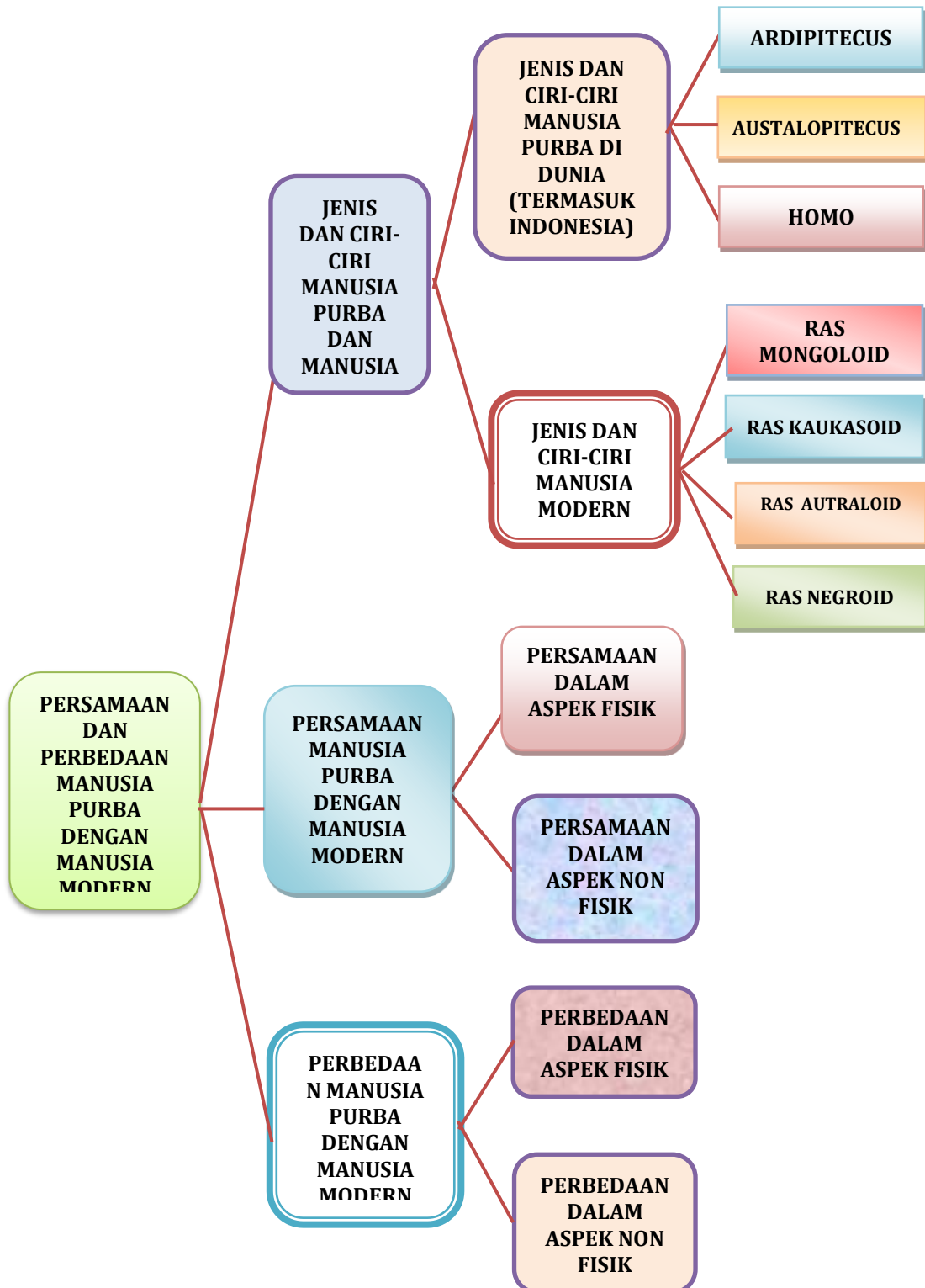
DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
GLOSARIUM	iii
PETA KONSEP	iv
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	4
JENIS DAN CIRI-CIRI MANUSIA PURBA DAN MANUSIA MODERN.....	4
A. Tujuan Pembelajaran	4
B. Uraian Materi	4
C. Rangkuman	16
D. Penugasan Mandiri.....	17
E. Latihan Soal	17
F. Penilaian Diri	22
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	23
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN MANUSIA PURBA DENGAN MANUSIA MODERN DALAM ASPEK FISIK DAN NON FISIK	23
A. Tujuan Pembelajaran	23
B. Uraian Materi	23
C. Rangkuman	26
D. Penugasan Mandiri.....	26
E. Latihan Soal	27
F. Penilaian Diri	30
EVALUASI.....	31
DAFTAR PUSTAKA	36

GLOSARIUM

Arkeologi	= ilmu yang mempelajari budaya manusia sepanjang zaman dengan menggabungkan Sejarah dan Geologi, banyak membahas peristiwa di masa lampau, mengaji peninggalan kepurbakalaan, juga mempelajari artefak mulai dari cara menemukan hingga menaksir usia artefak
Artefak	= merupakan benda arkeologi atau peninggalan benda-benda bersejarah, yaitu semua benda yang dibuat atau dimodifikasi oleh <u>manusia</u>
Ciri – ciri fisik	= mengacu pada penggolongan terhadap perbedaan yang terletak pada jasmani seseorang. Sebagai contoh, warna kulit, warna mata, warna rambut dan postur tubuh
Ciri non fisik	= ciri non jasmaniah, yakni cara hidup, pola pikir, kepercayaan dll
Fosil	= sisa-sisa makhluk hidup yang telah membatu
Geologi	= adalah ilmu yang mempelajari <u>bumi</u> , komposisinya, struktur, sifat-sifat fisik, sejarah, dan proses pembentukannya
Homo Sapiens	= istilah untuk fosil manusia modern, fosil manusia cerdas
Homonidae	= suku yang mencakupi manusia dan makhluk mirip manusia yang telah punah
Manusia modern	= manusia yang telah digolongkan dalam homo sapiens yang memiliki volume otak dan ciri-ciri fisik sama dengan manusia sekarang
Manusia purba	= manusia yang hidup sebelum adanya tulisan (manusia praaksara)
Ras	= sistem klasifikasi yang digunakan untuk mengkategorikan manusia dalam populasi atau kelompok besar yang saling berbeda

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: X IPS
Alokasi Waktu	: 6 X 45 Menit (2 Pertemuan)
Judul Modul	: Persamaan dan Perbedaan Manusia Purba dengan Manusia Modern

B. Kompetensi Dasar

- 3.9. Menganalisis persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik
- 4.9. Menyajikan hasil analisis mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Deskripsi Singkat Materi

Apa kabar kalian hari ini? Semoga tetap sehat dan semangat ya...

Kali ini kita akan mempelajari tentang Persamaan dan Perbedaan Manusia Purba dengan Manusia Modern, melalui modul.

Kegiatan Pembelajaran 1, kita akan mempelajari jenis dan ciri-ciri manusia purba dengan manusia modern. Pemaparan akan diawali dengan jenis dan ciri-ciri manusia purba yang ada di dunia, termasuk di Indonesia. Pengelompokan Jenis manusia purba didasarkan pada fosil manusia purba yang ditemukan, dan berdasar fosil itulah disimpulkan ciri-ciri fisik dan non fisik manusia purba tersebut. Fosil manusia purba di dunia dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu *Ardipitecus*, *Australopitecus*, dan *Homo*.

Selanjutnya, dibahas jenis dan ciri-ciri manusia modern yang dikelompokkan berdasarkan ras-ras yang ada di dunia. Jenis ras di dunia adalah ras *Austaloid*, *Mongoloid*, *Kaukasoid*, dan ras *Negroid*.

Kegiatan Pembelajaran 2, Dibahas tentang persamaan dan perbedaan manusia purba dengan manusia modern, baik dari aspek fisik maupun non fisik.

Dengan pemaparan materi pada kedua kegiatan pembelajaran tersebut, kamu pastinya akan dapat lebih mengenal sejarah perjalanan manusia, yang merupakan bagian dari perjalanan suatu bangsa. Pemahaman pada materi ini akan membuka wawasan kamu tentang asal usul dan perkembangan manusia dari masa purba ke bentuk manusia modern sekarang ini. Memahami asal usul adalah memahami jati diri yang sesungguhnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini diperuntukkan bagi kalian yang sedang duduk di Kelas X SMA, khususnya yang kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial. Modul ini dipakai untuk membantu kalian dalam proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah. Masing-masing modul saling berurutan dan menjadi satu kesatuan pemahaman. Penguasaan materi dalam modul ini sangat tergantung pada kesungguhan dan ketelatenan kamu dalam mempelajari dan mengikuti petunjuk dalam modul.

1. Cara Belajar

- Bangun keyakinan diri bahwa kamu telah siap untuk belajar.
- Berdoalah terlebih dahulu sesuai agama dan keyakinan kamu.
- Baca dan pahami deskripsi isi dan tujuan pembelajaran, agar kamu dapat mengetahui apa yang harus dipelajari, tindakan apa yang akan dilakukan dalam modul serta tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran modul.
- Bacalah uraian materi secara seksama.
- Tandai dan catat materi yang belum/kurang dipahami.
- Diskusikan materi-materi yang belum dipahami dengan teman, pendidik, dan/atau orang yang dianggap ahli dalam bidang ini melalui chat, e-mail, forum diskusi atau bertanya secara langsung
- Kamu juga dapat mempelajari materi yang relevan melalui sumber atau media lainnya yang tersedia seperti video, buku, ppt, dan gambar. Media yang lebih beragam akan lebih memudahkan mempelajari materi/isi yang diuraikan.
- Kerjakan soal yang ada di tugas, latihan dan evaluasi secara mandiri dalam modul untuk mengukur tingkat penguasaan materi sebagai hasil pembelajaran. Jika hasilnya belum memuaskan jangan putus asa, cobalah lebih giat lagi belajar.

2. Pengukuran Kemampuan Belajar

Jawablah/kerjakanlah soal-soal dalam modul (Tugas, Latihan dan Evaluasi) secara mandiri. Periksa jawaban kamu dengan kunci jawaban yang disediakan. Cara menentukan nilai adalah :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria tingkat penguasaan yang dicapai disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal sekolah/mata pelajaran di sekolah. Jika KKM kamu misalnya 70, berarti kriteria pencapaiannya sebagai berikut :

- 90 – 100 = baik sekali
 80 – 89 = baik
 70 - 79 = cukup
 < 69% = kurang

Jika kamu mencapai tingkat penguasaan 70 atau lebih, maka berarti Selamat !! kamu telah menguasai materi di KD ini. Tetapi jika nilai kamu 69 ke bawah, berarti kamu harus mengulang mempelajari modul terutama pada bagian yang belum dikuasai. Selamat belajar !

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi dua kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Jenis dan Ciri-ciri Manusia Purba dan Manusia Modern

1. Jenis dan Ciri-ciri Manusia Purba di Dunia dan Indonesia
2. Jenis dan Ciri-ciri Manusia Modern

Persamaan dan Perbedaan Manusia Purba dengan Manusia Modern, Dalam Aspek Fisik dan Non Fisik

1. Persamaan Manusia Purba dengan Manusia Modern dalam Aspek Fisik dan Non Fisik
2. Perbedaan Manusia Purba dengan Manusia Modern dalam Aspek Fisik dan Non Fisik

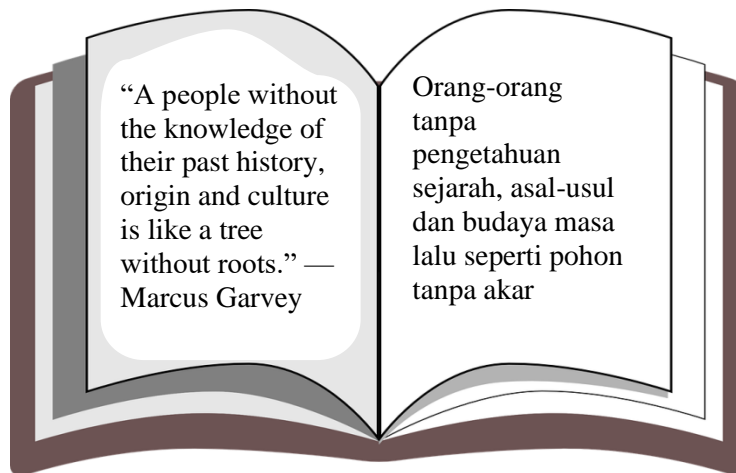
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

JENIS DAN CIRI-CIRI MANUSIA PURBA DAN MANUSIA MODERN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kamu dapat mengidentifikasi jenis dan ciri-ciri manusia purba dan manusia modern, dan menyajikan hasil identifikasi dalam bentuk tulisan dan atau media lain.

B. Uraian Materi



Mempelajari asal usul dan perkembangan manusia di masa lalu, akan membawa kita memahami awal munculnya manusia di muka bumi ini, persebarannya ke seluruh dunia dan perubahan yang dialami dari masa ke masa. Pemahaman tersebut diharapkan menjadikan kita mengenal diri sendiri, mengenal jati diri bangsa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Sebagian dari kita mungkin pernah bertanya-tanya, bagaimana ya kehidupan di bumi ini puluhan ribu hingga jutaan tahun yang lalu? Bagaimana awal munculnya makhluk hidup? Apa itu manusia purba? bagaimana pengelompokan jenis-jenis manusia purba? bagaimana di Indonesia?

Untuk menjawab rasa penasaran kamu, mari ikuti pembahasan berikut:

1. Jenis dan Ciri-ciri Fisik dan Non Fisik Manusia Purba di Dunia dan Indonesia

Pernah mendengar istilah ‘Manusia Purba’?? ya... manusia purba adalah manusia yang hidup sebelum tulisan ditemukan. Manusia purba yang paling tertua di dunia diperkirakan berumur lebih dari 4 juta tahun yang lalu. Maka dari itu, para ahli sejarah menyebutnya sebagai *Prehistoric People* atau manusia praaksara.

Bukti tentang keberadaan manusia purba didapatkan melalui suatu penelitian dan penggalian suatu wilayah yang diperkirakan sebagai tempat hidup manusia purba. Penggalian itu bisa menghasilkan temuan yang berupa sisa-sisa tumbuh-tumbuhan, hewan, dan juga manusia yang sudah membatu yang disebut **fosil**. Fosil tumbuhan, hewan dan juga manusia tersebut di temukan di lapisan

bumi tertentu. Dengan mengetahui umur pada lapisan bumi, bisa diketahui umur pada fosil. Fosil yang berada pada lapisan kulit bumi paling bawah adalah yang tertua, dan semakin ke atas berarti semakin muda usia fosil.

Berdasarkan penelitian geologi, diperkirakan bumi telah terbentuk sekitar 4,6 milyar tahun silam. Pembagiannya dapat dilihat berikut ini :

- Zaman paling tua adalah *Arkhaikum*, dimana kulit bumi masih sangat panas dan belum ada tanda-tanda kehidupan.
- *Paleozoikum*, ditandai dengan mulai munculnya kehidupan, seperti mikroorganisme, ikan, amfibi, reptil, dan juga binatang-binatang lain yang tidak bertulang punggung.
- *Mesozoikum*, atau pertengahan, hidup jenis reptil mencapai tingkat yang terbesar (Dinosaurus dan sejenisnya), setelah itu muncul kehidupan yang lain, yaitu jenis burung dan binatang menyusui.
- *Neozoikum*, sering disebut juga zaman hidup baru. Zaman ini dapat dibedakan menjadi dua zaman, yaitu: Tersier, ditandai dengan berkembangnya jenis binatang menyusui seperti kera, dan Kwartier ditandai dengan adanya kehidupan manusia. Zaman kuartier dibagi lagi menjadi zaman Pleistocen dan Holocen. Zaman Pleistocen atau Dilluvium berlangsung sekita 1,6 juta tahun yang lalu. . Pada zaman ini ditandai dengan adanya **manusia purba**. Zaman Holocen atau Alluvium **berlangsung** kira-kira 200.000 - 12.000 tahun yang lalu dan terus berkembang sampai dewasa ini. Zaman ini ditandai dengan munculnya manusia jenis Homo Sapiens, yang merupakan nenek moyang **manusia modern** sekarang ini.

Berikut ini akan dipaparkan jenis-jenis manusia purba yang ada di dunia (termasuk di Indonesia) beserta ciri-ciri fisik masing-masing.

a) *Ardipithecus Ramidus*

Fosil manusia purba ini ditemukan di Ethiopia, Afrika bagian timur, oleh Yohannes Haile Selassie di tahun 1994 dan sering dipanggil "Ardi". Bagian tubuhnya yang ditemukan berjumlah 35 bagian, berupa tengkorak, gigi, tulang panggul, tangan, dan kaki.

Berdasarkan penemuan fosil *Ardipithecus ramidus* memiliki ciri-ciri

- tinggi sekitar 120 cm
- berat rata-rata 50 kg
- kapasitas otak kecil, antara 300 dan 350 cc.
- Gigi seri dan taring besar
- Otot kaki besar, tapi berjalan lebih tegak



Gambar Rekonstruksi Fosil *Ardipithecus Ramidus*

Sumber : <http://gg.gg/Human-Origin-Smithsonian-Institut>

b) *Australopithecus*

Jenis manusia purba *Australopithecus*, banyak ditemukan di Afrika dengan penemuan yang berbeda-beda, sehingga penamaan manusia purbanya juga berbeda-beda. Selain di Afrika, juga ditemukan di Indonesia. Beberapa jenis fosil *Australopithecus* adalah :

➤ ***Australopithecus Africanus***

Ditemukan oleh Raymond Dart di dekat sebuah pertambangan Taung, Tanjung Harapan (Botswana), pada tahun 1924. Setelah direkonstruksi ternyata membentuk kerangka seorang anak yang berusia sekitar 5-6 tahun. Fosil ini di beri nama *Australopithecus Africanus*, karena hampir mirip dengan penduduk asli Australia.

Ciri-Ciri *Australopithecus Africanus*, yaitu:

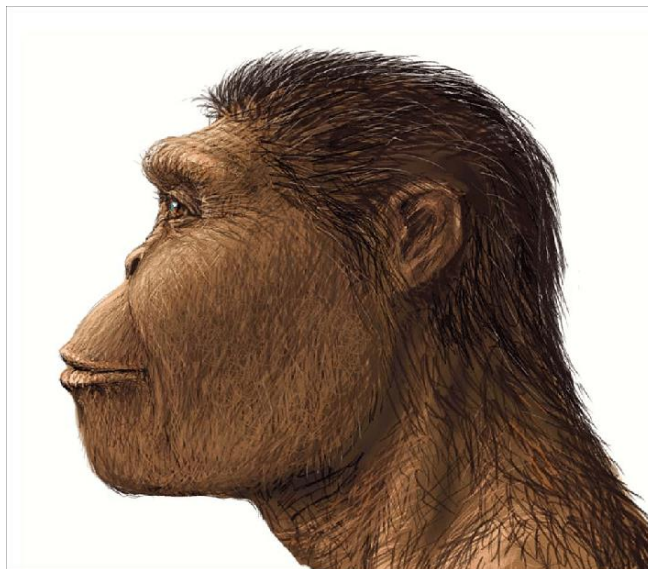
- Memiliki tinggi ± 1,5 m
- Volume otak 450-600 cc
- Memiliki tubuh yang ramping
- Bentuk kaki menunjukkan sudah berjalan tegak
- *Australopithecus* jantan lebih besar dalam ukuran tubuh 20-40% lebih tinggi, 30-40% lebih berat dari perempuan.

➤ ***Australopithecus Robustus***

Ditemukan oleh J.T Robinson dan Robert Broom di Afrika Selatan, yang memiliki badan tegap. Hidup antara 1,5 juta tahun yang lalu. Tubuhnya mirip dengan *Australopithecus Africanus*.

Ciri-ciri *Australopithecus Robustus*, yaitu:

- Gigi dan tulang rahang lebih kuat,
- Berjalan dengan dua kaki, dan tegak seperti manusia,
- Badan lebih besar dan kekar,
- wajahnya datar tidak memiliki kening,
- memiliki tulang alis yang besar ,
- Volume otak sekitar 525 cc
- Umur sekitar 2,0-1,0 juta tahun,



Gambar Rekonstruksi *Australopithecus Robustus*
Sumber : Reseachgate.net

➤ ***Australopithecus Afarensis***

Fosil ini diperkirakan hidup sekitar 3,9 dan 3,3 juta tahun yang lalu. ditemukan di wilayah Afrika Timur. Penemuan fosil yang terkenal adalah fosil berjenis kelamin perempuan yang ditemukan oleh Donald Carl Johanson pada tahun 1974 di sekitar pulau Hadar, Ethiopia. Fosil ini terkenal dengan sebutan "Lucy".

Ciri-ciri *Australopithecus Afarensis* :

- gigi taring besar dan lapisan email gigi yang tebal
- tinggi badan laki-laki sekitar 151 cm dan perempuan 105
- tubuhnya ramping
- tangan relatif panjang
- tulang jari membengkok dan ibu jarinya pendek.

➤ ***Australopithecus Boisei***

Australopithecus Boisei hidup antara 2,1-1,1 juta tahun yang lalu. *Australopithecus Boisei* cukup mirip dengan *Australopithecus robustus*, tetapi wajahnya lebih besar. Fosil ini ditemukan di Omo, Ethiopia dan Koobi Fora, Kenya serta di Tanzania Afrika Timur.

Ciri-ciri *Australopithecus Boisei*, yaitu:

- Memiliki geraham yang besar yaitu berukuran 0,9 inci
- Volume otak sekitar 410-530 cm³
- muka lebar dan datar
- bentuk kepala ada yang lonjong, bundar, dan sedang
- berhidung sedang dan memiliki mulut yang menonjol
- tinggi badan laki-laki sekitar 137 cm dan perempuan 124 cm.

➤ ***Australopithecus Anamensis***

Fosil pertama spesies ini, meskipun tidak dikenali pada saat itu, adalah satu tulang lengan yang ditemukan di wilayah Kanapoi di Danau Turkana timur oleh tim penelitian Universitas Harvard tahun 1965. Diperkirakan manusia purba ini hidup sekitar 4,2 – 3,9 juta tahun yang lalu. Ciri-Ciri *Australopithecus Anamensis* adalah:

- memiliki gigi taring yang besar
- lapisan email gajinya tebal
- tinggi badan laki-laki sekitar 151 cm dan perempuan 105 cm.

➤ ***Meganthropus Palaeojavanicus***

Jenis manusia purba dari golongan *Australopithecus* ini adalah yang ditemukan di Indonesia. *Meganthropus Palaeojavanicus* (Manusia Raksasa dari Pulau Jawa), pertama kali ditemukan oleh peneliti kelahiran Jerman-Belanda, Gustav Heinrich Ralph von Koeningswald di Sangiran, Jawa Tengah pada 1941. Fosil itu dinamai "mega" karena ukurannya besar, paling besar dibanding fosil-fosil yang ditemukan sebelumnya. *Meganthropus* temuan Von Koeningswald berasal dari masa Pleistosen awal (lapisan bawah).

Berikut ciri-ciri *Meganthropus*:

- Berbadan tegap
- tonjolan tajam di belakang kepala
- Bertulang pipi tebal
- tonjolan kening yang mencolok
- Tidak berdagu
- Otot kunyah, gigi, dan rahang besar dan kuat

Dari **aspek non fisik**, secara umum ciri-ciri manusia *Australopithecus* adalah :

- Bertempat tinggal di tempat terbuka seperti padang rumput dan berada pada lingkungan semak-semak di hutan kayu
- Pemakan tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan seperti buah, kacang, biji, dan umbi akar. Berdasarkan analisis dari pola pemakaian gigi, jenis manusia purba ini memakan buah-buahan dan dedaunan.
- Pada perkembangannya mulai memakan daging, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Australopithecus* merupakan spesies pertama yang melakukan perburuan binatang besar. Analisis kimia pada gigi menunjukkan bahwa mereka mencampurkan daging ke dalam makanan yang dikonsumsi, tetapi dalam jumlah yang tidak terlalu banyak. *Australopithecus* diduga mengumpulkan daging hewan daripada memburu hewan.
- Spesies ini diperkirakan menggunakan peralatan sederhana seperti tongkat yang ditemukan di sekitar fosil dan tulang belulang binatang. Batu-batuan mungkin juga telah digunakan sebagai alat untuk kehidupan sehari-hari. Namun, tidak ada bukti yang menyatakan bahwa batu-batu ini telah dirubah bentuknya atau dimodifikasi.

c) **Homo**

Perubahan paling mendasar pada jenis manusia purba ini adalah kemampuannya berjalan tegak. Fosil homo diyakini oleh para ahli sebagai peralihan manusia purba ke manusia modern.

a. **Homo Rudolfensis**

Para peneliti menemukan fosil manusia purba baru di Koobi Fora Afrika Timur danau Rudolf di Kenya, yang diperkirakan berusia 2,4 juta tahun. Antropologi meyakini *Homo Rudolfensis* pernah tinggal jutaan tahun lalu di dekat Lake Turkana yang kini dikenal dengan Kenya. Pada 1972, peneliti menemukan tengkorak parsial di dekat Lake Turkana.

Peneliti menemukan bahwa fosil ini menunjukkan bentuk wajah yang tidak biasa yaitu berbentuk datar dan panjang. Hal inilah yang membuat para ilmuwan mengkategorikannya sebagai spesies baru yang dinamakan *Homo rudolfensis*.

b. **Homo Erectus (Ergaster)**

Jenis manusia purba ini ditemukan di beberapa tempat di dunia, antara lain di Afrika (disebut *Homo Ergaster*) Indonesia (*Pithecanthropus*) di Tiongkok, Cina (*Sinanthropus Pekinensis*) dan di Eropa (*Neanderthalensis*)

Di Indonesia, *Homo Erectus* ditemukan di Ngandong, Sangiran dan Trinil, yang dipelopori penggalian oleh Eugene Dubois. Fosil *Homo Erectus* di Indonesia dikenal dengan nama ***Pithecanthropus Erectus***. Diperkirakan hidup di Indonesia sejak satu sampai dua juta tahun yang lalu. *Pithecanthropus Erectus* ditemukan oleh seorang dokter dari Belanda yaitu Eugene Dubois, di desa Trinil, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur pada tahun 1891. Fosil yang ditemukan pada saat itu adalah berupa tulang rahang atas, tulang kaki, dan tengkorak.

Ciri-ciri fisik manusia purba *Homo Erectus* :

- Memiliki Volume otaknya sekitar 750 – 1350 cc.
- Memiliki tinggi badan sekitar 165 – 180 cm.
- Memiliki postur tubuh yang tegap.
- Mempunyai gigi geraham yang besar dengan rahang yang sangat kuat.
- Mempunyai hidung yang tebal.
- Memiliki tonjolan kening yang tebal dan melintang di dahi.

- Memiliki wajah menonjol ke depan serta dahinya miring ke belakang.
- Pada bagian belakang kepala terlihat menonjol

Jenis fosil pithecanthropus, juga ditemukan di Mojokerto dan disebut Pithecanthropus Mojokertensis. Jenis Pithecanthropus ini ditemukan oleh Tjokrohandoyo atau Andoyo yang bekerja di bawah von Koeningswald. Andoyo menemukan fosil tengkorak anak-anak di Kepuhklagen, sebelah utara Mojokerto, Jawa Timur.

Ciri-ciri Pithecanthropus Mojokertensis meliputi :

- Badan tegap, tapi tidak setegap Meganthropus
- Tinggi badannya sekitar 165-180 sentimeter
- Tulang rahang dan geraham kuat,
- bagian kening menonjol
- Hidung lebar dan tidak berdagu
- Volume otak belum sempurna, kapasitasnya hanya 750-1.300 cc

Fosil golongan Homo Erectus juga ditemukan di Tiongkok, dikenal dengan nama Sinanthropus Pekinensis (biasa pula disebut Peking Man). Fosil ini ditemukan di Gua Chou Kuo Tien dekat Peking oleh ilmuwan Pei Wen Chung, kemudian diteliti oleh Prof. Davidson Black. Sinanthropus pekinensis dianggap bagian dari kelompok pithecanthropus karena memiliki ciri tubuh atau badan yang mirip serta hidup di era zaman yang bersamaan. Sinanthropus pekinensis memiliki kapasitas otak sekitar kurang lebih 900-1200 cc.

c. Homo Habilis

Ditemukan oleh Louis Leaky di lembah olduvia, Tanzania Utara dipantai timur Danau Turnaka, Kenya. Homo Habilis dari bahasa Latin yang berarti "manusia yang pandai menggunakan tangannya" adalah sebuah spesies dari genus Homo, yang hidup sekitar 2,5 juta sampai 1,8 juta tahun yang lalu. Homo habilis memiliki tubuh yang pendek dengan lengan yang lebih panjang dari manusia modern..

Ciri-ciri Homo Habilis yaitu,

- memiliki rahang dan geraham yang besar,
- tidak memiliki dagu
- tulang alis tebal
- memiliki tengkorak yang panjang merendah

d. Homo Neanderthalensis

Manusia Homo Neanderthalensis telah hidup di bumi ini kira-kira dalam 300.000 tahun yang lalu. Kelompok manusia purba ini ditemukan di Eurasia, dari Eropa Barat hingga Asia Tengah dan Utara. Dinamakan Neanderthal karena sesuai dengan lokasi tempat pertama kali ditemukan, yaitu di Jerman, Neandertal, atau Lembah Neander.

ciri-ciri manusia purba Homo Neanderthalensis adalah ::

- berbentuk dagu tipis dan dahi rendah.
- terdapat sebuah ukuran otak yakni sekitar 1.400 hingga 1.500 cc.
- mempunyai sebuah kerangka yang lebih kuat dari pada orang modern.
- memiliki ukuran tinggi sekitar 152 sampai 156 cm untuk wanita dan 165 sampai 168 cm untuk pria.
- memiliki rahang menonjol.

e. Homo Soloensis

Jenis fosil ini dianggap setara dengan Homo Neanderthalensis. Homo Soloensis ditemukan oleh sejarawan Oppenoort, Ter Harr, dan G.H.R.

Koenigswald di wilayah Ngandong, Blora, Sangiran dan Sambung Macan, Sragen, Jawa Tengah, Indonesia pada tahun 1931-1933. Nama *Pithecanthropus Soloensis*, diberikan oleh Prof.Dr.Teuku Jakob setelah meneliti 14 jenis fosil dari Ngandong di Lembah sungai Bengawan Solo. *Homo Soloensis* diperkirakan hidup sekitar 900.000 sampai 300.000 tahun yang lalu Ciri-cirinya adalah :

- Tengkoraknya lonjong, tebal dan masif
- Hidung lebar dan rongga matanya sangat panjang
- Mempunyai gigi geraham yang besar dan rahang yang kuat
- Terdapat tonjolan pada kening tebal dan melintang di sepanjang pelipis
- Volume otak sekitar 1000-1300 cc
- Berbadan tegap
- Tinggi tubuh sekitar 165-180 cm.



Gambar Fosil Homo Soloensis dan Rekonstruksinya

Sumber : <http://gg.gg/Seputarilmu-com>

Dalam aspek non fisik, ciri-ciri manusia jenis homo secara umum adalah :

- Mengonsumsi makanan – makanan yang bervariasi, seperti tumbuhan dan daging binatang
- diperkirakan hidup di hutan yang terbuka
- mereka dapat membuat peralatan sederhana dari tulang dan batu (semacam kapak genggam dari batu) untuk memancing dan berburu
- hidup dengan berburu dan mengumpulkan makanan
- kemungkinan bahwa mereka merupakan manusia purba pertama yang menggunakan api dan dapat memasak
- hidup secara nomaden mengikuti hewan buruan
- Memiliki bahasa komunikasi antar individu, meski diperkirakan mereka berbicara belum memiliki versi kosa kata yang diperlukan.

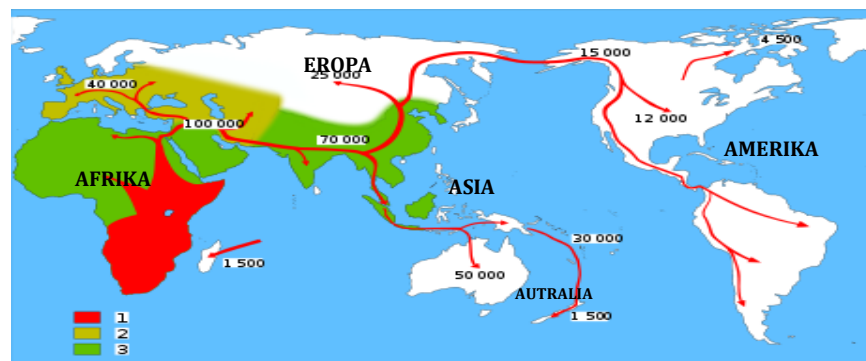
2. Jenis dan Ciri-ciri Manusia Modern

Berdasarkan sebaran temuan fosil manusia purba, maka ahli berkesimpulan bahwa manusia modern berasal dari Afrika, karena di wilayah tersebut banyak ditemukan tulang belulang Homo Sapiens yang tertua. Dari Afrika, manusia Homo Sapiens kemudian mengembara keluar dari Afrika, dan tersebar ke Asia, Eropa, Amerika dan Australia.

Kesimpulan tentang asal manusia modern di dunia, dan pengembaraannya keluar dari Afrika, sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Stringer dan Brauer yakni *Teori Out of Afrika*. Teori yang didukung dengan bukti-bukti genetika, linguistik dan arkeologis ini menyatakan bahwa fosil yang ditemukan di dekat Sungai Omo, Ethiopia (Afrika Timur) adalah fosil Homo Sapiens yang tertua, lebih tua dari homo Neanderthalensis. Teori ini juga didukung data penelitian DNA mitokondria (mtDNA), yakni sel tubuh yang berbentuk sebuah molekul kompleks yang memberi gambaran sistem genetika dari satu generasi ke generasi berikutnya.

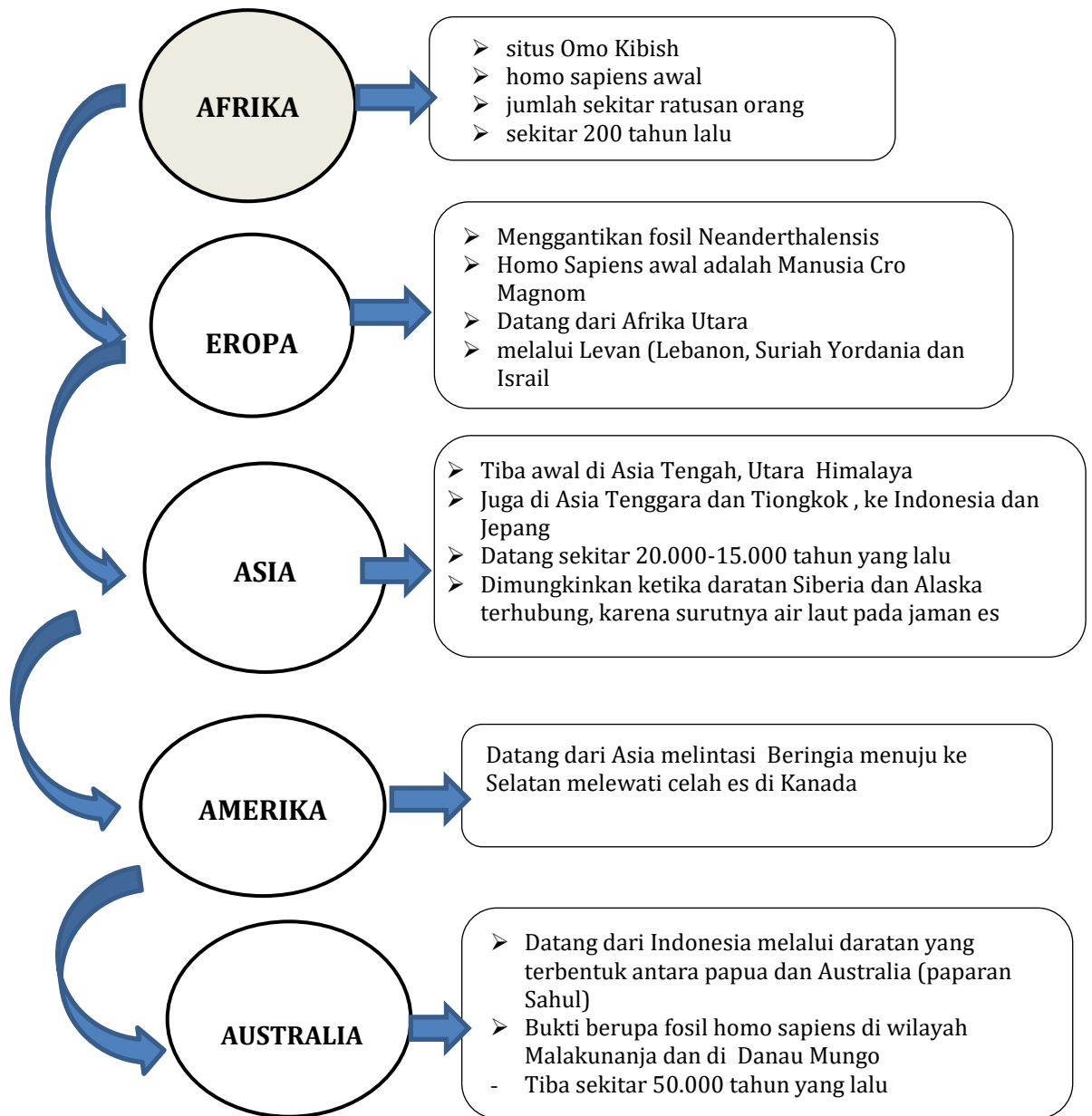
Berdasarkan catatan DNA fosil yang ditemukan, dan disesuaikan dengan fosil manusia sekarang, disimpulkan bahwa genetika manusia atau genom 99,9% identik di seluruh dunia. Studi genetik ini, selanjutnya juga berkesimpulan bahwa sumber gen mtDNA manusia modern adalah Afrika. Menariknya ialah bahwa dari data DNA ini, ahli juga menyimpulkan **tidak ditemukan pencampuran mtDNA manusia modern dengan manusia pra modern di suatu wilayah**. Dengan kata lain, Homo Sapiens dari Afrika, menggantikan dan menghapus populasi manusia sebelumnya (Homo Erectus, Homo Neanderthalensis) di wilayah yang didatangnya.

Teori Out of Afrika ini berbeda dengan *Toeri Multiregional Evolution Model* yang dikemukakan oleh ahli Wolpoff, Thorne dan Wu. Mereka menyatakan bahwa manusia modern tidak hanya berasal dari Afrika, melainkan juga dari Eropa dan Asia sebagai hasil dari populasi manusia sebelumnya yang ada di wilayahnya. Teori ini juga sepakat bahwa Afrika adalah sumber kedatangan nenek moyang manusia, yang menyebar, tapi kemudian bercampur dengan manusia pra modern sebelumnya di satu wilayah, dan berkembang menurut ras masing-masing.



Gambar Peta Persebaran Manusia Modern
Sumber : fdokumen.com

Persebaran Manusia Modern Di dunia



Diperkirakan bahwa makhluk pertama yang muncul sekitar 4 juta tahun yang lalu adalah yang dikenal dengan manusia purba jenis *Ardipithecus* dan *Australopithecus*. Otak *Australopithecus* terus berkembang seiring dengan kemampuannya berjalan tegak dengan dua kakinya. Jenis *Australopithecus* ini terbanyak ditemukan di wilayah Afrika. Dalam perkembangannya, jenis *Australopithecus* ini bergeser menjadi marga (genus) yang baru yakni *Homo Erectus*, jenis manusia purba yang telah mampu berdiri tegak. Penyebaran fosil ini selain di Afrika, juga ditemukan di Asia Tenggara (salah satunya adalah yang ada di Indonesia, yakni *Pithecanthropus Erectus*), Tiongkok (*Sinanthropus Pekinensis*) dan Eropa.

Seiring dengan bentuk fisik yang semakin sempurna, terutama dalam hal kecerdasan, maka manusia jenis *Homo* ini pun semakin berkembang dan maju kebudayaannya. *Homo Neanderthal* menurut penelitian para ahli lebih maju kebudayaannya dibanding dengan *Manusia Erectus* sebelumnya, sehingga ada yang mengelompokkan sebagai manusia *Homo sapiens* awal (purba). Manusia

Neanderthal memiliki kapasitas tengkorak rata-rata 1.350 cm², mendekati kapasitas tengkorak manusia modern.

Fosil manusia yang benar-benar dianggap sebagai awal manusia modern (*Homo Sapiens Sapiens*) adalah jenis Cro Magnon. Jenis manusia Cro Magnon telah mampu menghasilkan alat-alat hidup yang lebih kompleks, dan diperkirakan jenis inilah yang mendesak populasi jenis manusia Neanderthal yang perlahan-lahan punah. Di Indonesia, fosil yang dikategorikan sebagai *Homo Sapiens* adalah *Homo Wajakensis* dan *Homo Floresensis*.

a. Cro Magnom

Fosil ini dikenal pula dengan nama *Homo Sapiens Cro-Magnonensis* ditemukan di Eyzies-de-Tayac, Dordogne, Perancis Selatan dengan sisa kepurbaan sekitar 40.000 tahun. Aspek Cro-Magnon terkesan sangat modern. Tengkoraknya tinggi dengan atapnya membundar, tonjolan tulang kening telah hilang, dahinya vertical, dan volume otak mencapai 1.400 cc. bentuk muka datar tanpa ada penonjolan pada bagian mulut, karena rahang dan gigi geliginya telah menyusut ukurannya.

Penemuan fosil Cro Magnom telah menandai munculnya manusia dengan anatomi modern: *Homo sapiens sapiens*, sebagai produk terakhir dari proses evolusi manusia, pada sekitar 40.000 tahun lalu. Pada masa ini, manusia modern muncul secara sporadik di seluruh dunia, hingga mendiami Dunia Baru termasuk benua Australia dan Amerika. Kemunculan *Homo sapiens sapiens* di muka bumi terkesan serempak, dengan aspek fisik yang jauh berbeda dengan para pendahulunya, baik *Homo erectus* dari Afrika, Asia, dan Eropa, maupun *Homo neanderthalensis* dari Eropa dan Asia Tengah.

b. Homo Wajakensis

Fosil ini ditemukan tahun 1889 di Wilayah Wajak Tulungagung di lembah Sungai Brantas, Jawa Timur, Indonesia, oleh Van Riestchoten, fosil ini kemudian diteliti oleh Eugene Dubois. Hasil penemuan berupa tulang paha, rahang atas dan bawah, tulang kering dan fragmen tengkorak yang mempunyai volume sekitar 1.600 cc. Dalam penelitian diperkirakan manusia purba jenis ini sudah dapat membuat peralatan yang terbuat dari batu dan tulang. Serta sudah mengerti caranya untuk memasak.

Dari segi fisik, ciri-ciri manusia purba *Homo Wajakensis*, adalah :

- memiliki muka datar dan lebar
- memiliki hidung lebar dan bagian mulut menonjol
- berat badan sekitar 30 – 150 kg
- tinggi badan sekitar 130 -210 cm
- Otaknya lebih berkembang

Tengkorak *Homo Wajakensis* memiliki banyak persamaan dengan tengkorak penduduk asli Aborogin di Australia, sehingga E.Dubois memperkirakan bahwa *Homo Wajakensis* dikategorikan **manusia modern**, yakni masuk dalam ras Australoide. Fosil *Homo Wajakensis* juga memiliki kesamaan dengan manusia Niah di Sarawak (Malaysia) dan manusia Tabon di Palawan (Filipina).

c. Homo Floresensis

Jenis manusia purba ini ditemukan pada tahun 2004, ditemukan saat penggalian di Liang Bua, di Pulau Flores oleh tim arkeolog gabungan yang terdiri dari Puslitbang Arkeolog Nasional, Indonesia dan Unikversity of New England. Pada saat ditemukan, kerangka manusia purba ini belum membatu atau belum menjadi fosil. Penemuan berupa kerangka manusia purba berjenis kelamin wanita dan beberapa kerangka lainnya.

Berikut ini ciri-ciri fisik manusia purba Homo Floresiensis :

- Kepala dan badan memiliki ukuran yang kecil
- Ukuran bentuk otak yang sangat kecil
- Volume otak 380 cc
- Mempunyai rahang yang menonjol atau berdahi sempit
- Berat badan sekitar 25 kg
- Tinggi badan diperkirakan sekitar 1,06 m

Apakah jenis manusia ini sudah masuk dalam kategori manusia modern? Masih diperdebatkan sampai sekarang. Sebagian ahli menyimpulkan bahwa Homo floresensis adalah hasil evolusi dari Pithecanthropus, dan sebagian ahli juga menyatakan dugaannya bahwa Homo Floresiensis ini hidup berdampingan, atau bahkan hidup sejaman dengan manusia Homo Sapiens, yang merupakan keturunan manusia modern sekarang.

Ciri-ciri non fisik manusia modern awal ini adalah :

- Bertahan hidup dengan cara berburu, beternak dan bercocok tanam
- Berburu memakai peralatan dari batu, tulang dan kayu yang udah diruncingkan (di Indonesia peralatan berupa alat-alat tulang dari Ngandong, serta alat kapak dari Pacitan; kapak genggam, penetak, dan perimbas)
- Mereka mulai mengasah batu jadi semakin halus dan udah mengenal teknik membuat gerabah memakai meja bundar Hidup mulai menetap dan gak berpindah – pindah tempat
- Kalupun mereka mengembara, tapi mereka pandai atau cerdas dalam beradaptasi dengan lingkungan yang dijumpai
- memakan makanan yang telah dimasak
- Uдах mulai memakai pelindung tubuh atau baju yang terbuat dari kulit hewan buruan.
- Diperkirakan telah mengenal kepercayaan dan penguburan

Manusia Homo Sapiens awal diyakini para ahli berasal dari Afrika yang kemudian menyebar ke seluruh dunia dan berkembang menjadi kelompok ras-ras dan etnik di berbagai wilayah. Masing-masing ras memiliki bentuk dan ciri-ciri fisik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Ras-ras manusia yang berkembang di dunia adalah sebagai berikut :

a. Ras Australoid

Ras Austroloid merupakan ras manusia yang mendiami bagian selatan India, Sri Lanka, beberapa kelompok di Asia Tenggara, Papua, kepulauan Melanesia dan Australia dengan ciri antara lain, memiliki rambut keriting hitam, berkulit hitam serta banyak mendiami bagian selatan India, Srilanka, Asia Tenggara, Papua, Kepulauan Melanesia, dan Australia juga nama sukunya adalah Aborigin, Veddah dan Negrito.

Jejak awal dari ras ini diperkirakan adalah fosil Homo Wajakensis yang ditemukan tahun 1889 di Wilayah Wajak Tulungagung di lembah Sungai Brantas, Jawa Timur oleh Van Riestchoten, fosil ini kemudian diteliti oleh Eugene Dubois. Hasil dari penemuan tersebut, berupa tulang paha, rahang atas dan bawah, tulang kering. Dan fragmen tengkorak yang mempunyai volume sekitar 1.600 cc.. Tengkorak Homo Wajakensis memiliki banyak persamaan dengan tengkorak penduduk asli Aborigin di Australia, serta manusia Niah di Sarawak (Malaysia) dan manusia Tabon di Palawan (Filipina).

ciri-ciri ras australoid adalah :

- Memiliki warna kulit cokelat kehitaman.
- Warna mata gelap.
- Rambut bergelombang sampai keriting.
- Memiliki tulang alis menonjol.
- Memiliki rahang yang besar dan tebal.
- Bentuk muka dolichocephalic (lonjong atau oval)

b. Ras Mongoloid

Ras ini tersebar di Asia Timur, Tenggara, Tengah, Ura dan Asia Timur Laut bahkan hingga ke wilayah Amerika Utara dan Selatan. Ciri-ciri ras mongoloid adalah :

- memiliki rambut lurus berwarna hitam
- kelopak mata yang dimilikinya sipit
- memiliki bola mata berwarna kecoklatan
- memiliki sedikit bulu badan
- memiliki tubuh yang kecil
- berkulit putih cenderung kuning dan sawo matang
- bentuk wajah relatif rata
- memiliki hidung pesek

c. Ras Negroid

Ras Negroid merupakan ras manusia yang sebagian besar menghuni benua Afrika serta turunannya banyak mendiami Amerika Utara, Amerika Selatan, Eropa, dan Timur Tengah



RAS NEGROID

Gambar : Ras Negroid

Sumber : <https://www.kaskus.co.id/thread/587a3398162ec288448b4577/jenis-ras-manusia/>

Ciri-ciri ras negroid adalah :

- Memiliki kulit hitam.
- Rambut keriting dan kasar.
- Rongga hidung luas dan bulat.
- Tidak memiliki bendungan atau sengau hidung.
- Wajah yang menonjol di bagian rahang dan mulut (prognathisme)
- Bentuk orbit mata persegi atau persegi panjang.
- Memiliki gigi besar dan kuat.
- Bibir tebal

d. Ras Kaukasoid

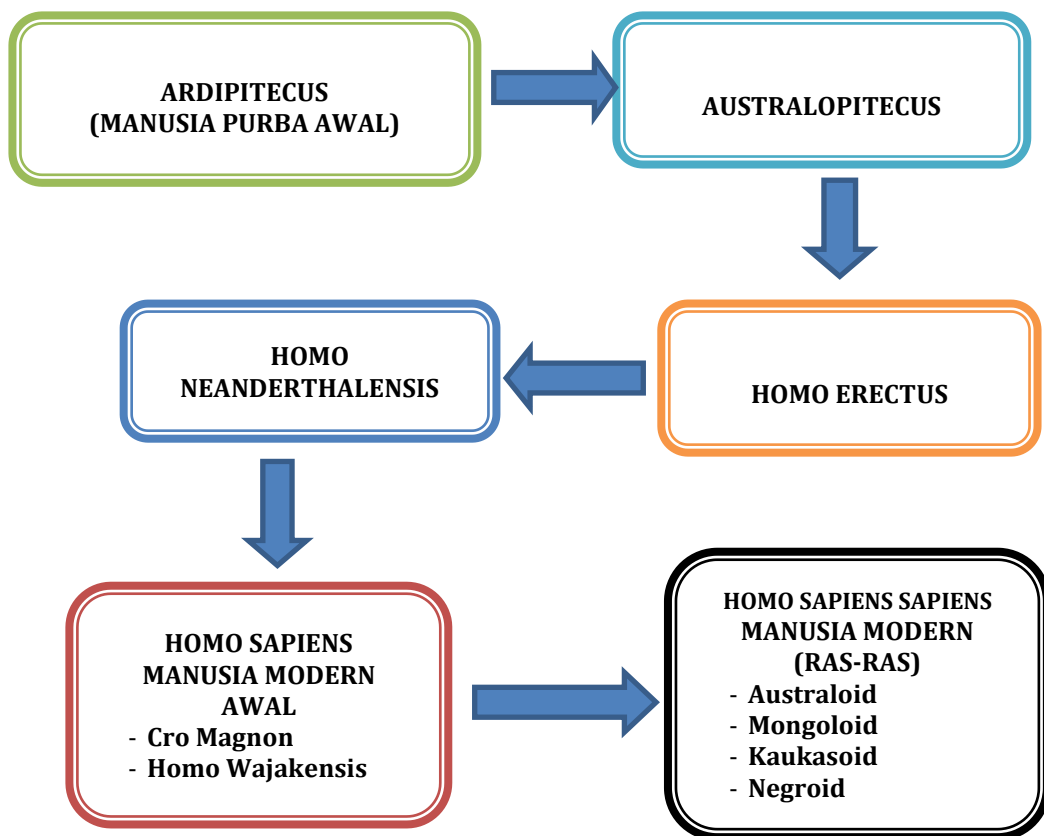
Ras Kaukasoid merupakan ras manusia yang diperkirakan berasal dari pegunungan Kaukasus di Eropa serta banyak mendiami bagian Eropa, Afrika Utara, Timur Tengah, Pakistan, dan India Utara.

Ciri-ciri ras kaukasoid adalah :

- Memiliki kulit putih dan dermis paling sedikit dari ras lainnya (kecuali di India)
- Hidung mancung.
- Memiliki rambut berwarna cokelat hingga pirang.
- Memiliki mulut kecil.
- Sudut wajah antara 100° sampai 90°
- Memiliki wajah lonjong dan pirus.
- kelopak mata yang lurus

e. Ras khusus

Adalah ras yang tidak termasuk dalam kelompok ras-ras yang ada di atas. Kelompok ras ini tidak mengalami penyebaran yang luas karena hambatan berupa isolasi geografis. Mereka adalah orang **Bushman** (penduduk asli gurun Kalahari di Afrika Selatan), orang **Weddoid** (penduduk asli daerah pedalaman Sri Lanka), orang **Ainu** (penduduk asli Karafuro dan Hokaido i Jepang). Di Indonesia, orang Weddoid masih dapat ditemukan di wilayah pedalaman Sulawesi Selatan. Perkembangan fosil manusia purba ke manusia modern digambarkan dengan tahapan sebagai berikut :



C. Rangkuman

1. Manusia purba adalah manusia yang hidup sebelum adanya tulisan (manusia praaksara)

2. Manusia purba di dunia digolongkan atas tiga jenis yaitu; *Ardipithecus Ramidus*, *Australopithecus* dan *Homo*.
3. Manusia purba Indonesia jenis Meganthropus adalah Meganthropus Palaeojavanicus, jenis Pithecanthropus adalah; Pithecanthropus Erectus, Pithecanthropus Mojokertensis dan Pithecanthropus Soloensis.
4. Jenis Pithecanthropus di Indonesia memiliki ciri fisik yang lebih tegap dibanding Meganthropus, volume otak sekitar 750 – 1.300 cc, organ mengunyah dan otot tengkuk sudah mengecil
5. Jenis fosil di dunia paling banyak ditemukan di wilayah Afrika, terutama di Ethiopia. Fosil yang banyak ditemukan adalah dari jenis Australopithecus. Antara lain Australopithecus Africanus, Australopithecus Robustus, Australopithecus Afarensis, Australopithecus Boisei, dan Australopithecus Anamensis.
6. Jenis lain yang banyak ditemukan dan menyebar di hampir seluruh wilayah di dunia adalah jenis manusia Homo. Antara lain; Homo Rudolfensis, Homo Ergaster atau Homo Erectus sampai ke Homo Habilis. Jenis manusia homo inilah yang banyak dianggap cikal bakal manusia modern (Homo Sapiens).
7. Homo Sapiens adalah jenis manusia yang telah memperlihatkan ciri-ciri fisik yang sama dengan manusia modern sekarang ini, Fosil manusia modern antara lain Homo Sapiens Cro Magnon di Eropa dan Homo Wajakensis di Indonesia.
8. Homo sapiens (manusia modern) diperkirakan berasal dari Afrika yang kemudian menyebar ke seluruh dunia dan berkembang menjadi ras yang berbeda-beda.
9. Ras-ras yang ada di dunia antara lain; ras Australoid, Mongoloid, Kaukasoid, dan negroid

D. Penugasan Mandiri

Identifikasilah dua ciri manusia purba dan manusia modern berikut ini, dari aspek fisik maupun non fisik !

NO	JENIS MANUSIA PURBA	CIRI-CIRI FISIK	CIRI-CIRI NON FISIK
1.	Australopithecus	1. 2.	
2.	Homo Erectus	1. 2.	
3	Homo Sapiens awal	1. 2.	

E. Latihan Soal

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang tepat !

1. Manusia purba dalam konsep perkembangannya, dapat dianalisis sebagai makhluk yang
 - A. belum menemukan ilmu pengetahuan
 - B. belum mengenal hidup bermasyarakat
 - C. hidup berburu dan meramu
 - D. hidup nomaden
 - E. hidup pada masa praaksara

2. Umumnya fosil-fosil makhluk purba yang ditemukan para arkeolog terdapat di daerah aliran sungai. Hal ini dapat disimpulkan bahwa
 - A. Pemakaman makhluk purba terletak di tepi sungai
 - B. Adanya kehidupan masyarakat terapan di masa lalu
 - C. Makhluk purba tinggal, beraktifitas, dan melakukan interaksi sosial di sekitar aliran sungai
 - D. Banyak makhluk purba yang meninggal di daerah aliran sungai
 - E. Daerah tempat tinggal makhluk purba di masa lalu berubah menjadi sungai di masa kini

3. Perhatikan ciri-ciri manusia purba berikut!
 - (1) Berjalan tegak
 - (2) Tinggi badan 130-210 cm
 - (3) Tengkoraknya lebih bulat
 - (4) Muka tidak terlalu menjorok ke depan
 - (5) Ditemukan pada tahun 1889

Ciri-ciri tersebut merupakan ciri-ciri manusia purba jenis....

 - A. Homo Soloensis
 - B. Homo Sapiens
 - C. Homo Wajakensis
 - D. Pithecanthropus Erectus
 - E. Meganthropus Paleojavanicus

4. Pithecanthropus erectus diperkirakan merupakan makhluk yang bermigrasi dari daratan Cina ke Indonesia. Hal ini terbukti dengan
 - A. Alat yang digunakan sama dengan di Cina daratan yaitu kapak genggam
 - B. adanya kesamaan antara kebudayaan Pacitan dengan kebudayaan Ton Kin Cina
 - C. Pithecanthropus erectus sebagai pendukung kebudayaan Pacitan
 - D. Pithecanthropus erectus dan Sinanthropus Pekinensis ditemukan pada lapisan yang sama yaitu Pleistosen Tengah
 - E. Adanya kemiripan ciri fisik antara Pithecanthropus

5. Fosil manusia purba yang dikenal dengan manusia kerdil ditemukan oleh Peter Brown dan Mike J. Morwood pada tahun 2004 adalah
 - A. Homo Soloensis
 - B. Homo Floresensis
 - C. Homo Wajakensis
 - D. Pithecanthropus Erectus
 - E. Meganthropus Paleojavanicus

6. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 - 1) Memiliki tulang pipi yang tebal
 - 2) Memiliki otot kunyah yang kuat

- 3) Memiliki tonjolan bagian yang menyolok
 - 4) Memiliki tonjolan belakang yang tajam.
 - 5) Mempunyai tempat perlekatan otot tengkuk yang besar dan kuat.
- Ciri-ciri di atas merupakan manusia purba jenis....
- A. Pithecanthropus Robustus
 - B. Homo Wajakensis
 - C. Homo Floresensis
 - D. Pithecanthropus erectus
 - E. Meganthropus paleojavanicus
7. Fosil ini terkenal dengan dengan sebutan “Lucy” ditemukan oleh Donald Carl Johanson pada tahun 1974 di sekitar pulau Hadar, Ethiopia. Fosil yang dimaksud adalah
- A. Ardipithecus Ramidus
 - B. Australopithecus Africanus
 - C. Australopithecus Robustus
 - D. Australopithecus Afarensis
 - E. Australopithecus Boisei
8. Perhatikan ciri-ciri manusia purba berikut ini :
- 1) Ditemukan oleh Louis Leaky di lembah olduvia, Tanzania Utara, Kenya
 - 2) Dalam bahasa Latin berarti “manusia yang pandai menggunakan tangannya”
 - 3) memiliki tubuh yang pendek dengan lengan yang lebih panjang dari manusia modern
- Manusia purba yang memiliki ciri-ciri di atas adalah
- A. Homo Rudolfensis
 - B. Homo Ergaster
 - C. Homo Habilis
 - D. Homo Erectus
 - E. Homo Robustus
9. Pernyataan berikut yang tepat berkaitan teori evolusi Charles Darwin adalah
- A. manusia sekarang tidak ada hubungannya dengan manusia purba karena memiliki DNA yang berbeda
 - B. manusia di setiap wilayah terbentuk secara alamiah dengan bentuk dan corak tersendiri
 - C. semua kehidupan makhluk hidup mengikuti lingkungan dimana dia berada
 - D. manusia dan semua makhluk lainnya memiliki asal-usul yang sama yang kemudian berkembang dengan bentuk dan corak yang sendiri.
 - E. makhluk di setiap zaman berkembang dengan garis populasinya masing-masing
10. Manusia Homo Sapiens dikategorikan sebagai manusia modern karena
- A. sudah mampu berjalan tegak dengan sempurna dan dapat mengembara ke tempat yang lebih jauh
 - B. memiliki kapasitas otak sekitar 1450 dan ciri-ciri fisik yang sama dengan manusia modern sekarang
 - C. memiliki kemampuan untuk berburu meski dengan peralatan yang sangat sederhana
 - D. sudah mampu menggunakan bahasa seperti halnya manusia modern sekarang ini
 - E. manusia Homo Sapiens hidup di alam terbuka dan di dekat sumber air untuk memudahkan kehidupannya

11. Berdasarkan sebaran temuan fosil manusia purba, maka ahli berkesimpulan bahwa manusia modern berasal dari... .
- Amerika
 - Asia
 - Afrika
 - Eropa
 - Australia
12. Salah satu Jenis Homo Sapiens yang dinggap sebagai awal manusia modern antara lain yang ditemukan di Eropa, yaitu
- Neanderthalensis
 - Homo Erectus
 - Homo Habilis
 - Cro Magnon
 - Pithecantropus
13. Penelitian DNA antara manusia modern dengan manusia sebelumnya (pra modern) di suatu tempat, menghasilkan kesimpulan bahwa
- tidak ditemukan pencampuran DNA antara manusia modern dengan pra modern
 - manusia modern berbaur dengan manusia pra modern di tempat tersebut dan hidup secara damai
 - manusia pra modern menyingkirkan manusia modern, karena merasa terancam pupulasinya
 - terjadi pencampuran DNA antara manusia modern dengan pra modern
 - terjadi pergeseran DNA antara manusia modern dengan manusia pra modern
14. Teori yang mendukung pendapat bahwa asal-usul manusia sama yakni di suatu tempat di bumi dan menyebar ke wilayah lain adalah
- Teori Out of Afrika
 - Teori Out of Asia
 - Teori Out of Amerika
 - Teori Multiregional
 - Toeri Evolution Model
15. Perhatikan ciri-ciri ras berikut
- Warna kulit putih kekuningan
 - Ukuran badan tidak terlalu besar dan tinggi
 - Tersebar di Asia dan Amerika
- Berdasarkan ciri-ciri tersebut, ras yang dimaksud adalah
- Negroid
 - Mongoloid
 - Australoid
 - Veddoid
 - Polynesia

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

NO	KUNCI	PEMBAHASAN	SKOR
----	-------	------------	------

1.	E	Manusia purba adalah yang hidup pada masa praaksara	1
2.	C	Karena sebagian besar penemuan fosil utamanya di Indonesia ditemukan di sekitar perairan, bisa disimpulkan bahwa interaksi sosial, aktifitas utama, dan tempat tinggal makhluk purba di sekitar aliran sungai	1
3.	C	Pada Zaman Mesozoikum (zaman pertengahan) keadaan bumi lebih stabil, dan ditandai dengan pertumbuhan reptil yang sangat besar, seperti Dinosaurus dll	1
4.	D	Pithecantropus Erectus, ditemukan oleh Euguene Dubois pada tahun 1889, disebut dengan "manusia kera yang berjalan tegak" Berjalan tegak, Diperkirakan manusia jenis ini memiliki tinggi badan 130-210 cm, Tengkoraknya lebih bulat dan Muka tidak terlalu menjorok ke depan	1
5.	E	Sinanthropus pekinensis dianggap bagian dari kelompok pithecanthropus karena memiliki ciri tubuh atau badan yang mirip serta hidup di era zaman yang bersamaan.	1
6.	B	Homo Floresensis Fosil manusia purba yang dikenal dengan manusia kerdil ditemukan oleh Peter Brown dan Mike J. Morwood pada tahun 2004 di Liang Bua, flores.	1
7.	E	Meganthropus paleojavanicus, memiliki otot kunyah yang kuat, memiliki tonjolan bagian yang menyolok, memiliki tonjolan belakang yang tajam dan mempunyai tempat perlekatan otot tengkuk yang besar dan kuat.	1
8.	A	Ardipithecus Ramidus, diperkirakan adalah fosil yang tertua di dunia. Saking purbnya, banyak yang meragukan apakah jenis ini masuk dalam karegopri manusia atau hewan.	1
9.	B	Australopitecus Afarensis, Fosil ini terkenal dengan dengan sebutan "Lucy" ditemukan oleh Donald Carl Johanson pada tahun 1974 di sekitar pulau Hadar, Ethiopia.	1
10.	C	Manusia Homo Habilis Ditemukan oleh Louis Leaky di lembah olduvia, Tanzania Utara dipantai timur Danau Turnaka, Kenya. Homo Habilis dari bahasa Latin yang berarti "manusia yang pandai menggunakan tangannya" adalah sebuah spesies dari genus Homo, yang hidup sekitar 2,5 juta sampai 1,8 juta tahun yang lalu	1
11.	C	Dalam penyelidikan ahli berdasar data genetik, bahasa, arkeologi disimpulkan bahwa asal-usul seluruh populasi manusia modern sekarang adalah dari wilayah Afrika	1
12.	D	Cro magnon telah memiliki ciri-ciri yang sama dengan manusia modern sekarang. Diperkirakan manusia Cro Magnon yang ditemukan di Eropa adalah manusia pengembara dari Afrika	1
13.	A	Penelitian DNA antara manusia modern dengan manusia sebelumnya (pra modern) di suatu tempat, menghasilkan kesimpulan bahwa tidak ditemukan pencampuran DNA antara manusia modern dengan pra modern. Berarti manusia modern telah mengganti populasi manusia pra modern yang telah punah	1
14.	A	Teori Out of Afrika adalah Teori yang mendukung pendapat bahwa asal-usul manusia sama yakni di suatu	1

		tempat di bumi dan menyebar ke wilayah lain, dan tempat muasal semua manusia adalah dari Afrika	
15.	B	Ciri-ciri ras Mongoloid 1. Warna kulit putih kekuningan 2. Ukuran badan tidak terlalu besar dan tinggi Tersebar di Asia dan Amerika	1
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			15

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

$$= \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{15} \times 100$$

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang pada pernyataan berikut sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan jujur dan bertanggungjawab!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya sudah memahami pengertian manusia purba		
2	Saya dapat mengidentifikasi jenis-jenis manusia purba yang ada di Indonesia dan dunia		
3	Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri fisik manusia purba jenis Australopitecus		
4	Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri non fisik fisik manusia purba jenis Australopitecus		
5	Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri fisik manusia purba jenis Homo erectus		
6	Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri non fisik fisik manusia purba jenis Homo erectus		
7	Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri jenis manusia purba Ardipithecus Ramidus		
8	Saya dapat memahami pengertian manusia modern		
9	Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri fisik manusia modern berdasarkan rasnya		
10	Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri non fisik manusia modern		

Keterangan :

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PERSAMAAN DAN PERBEDAAN MANUSIA PURBA DENGAN MANUSIA MODERN DALAM ASPEK FISIK DAN NON FISIK

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kamu dapat menganalisis persamaan dan perbedaan manusia purba dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik dan menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan atau bentuk lainnya.

B. Uraian Materi

Bagaimana? masih semangatkan belajarnya ?!!!

Nah sekarang, berdirilah di depan cermin... Perhatikan bentuk tubuhmu. Bandingkan dengan ciptaan Tuhan yang lain. Bukankah manusia dibekali dengan tubuh yang paling sempurna? Coba bayangkan manusia purba yang hidup pada masa praaksara... bagaimanapun bentuk fisiknya dan sesederhana bagaimanapun hidupnya, tetap jauh lebih sempurna dibanding hewan paling cerdas sekalipun. Manusia memiliki akal dan kemampuan untuk melengkapi dan menunjang hidupnya, hal yang tidak dimiliki oleh hewan.

Jadi selalulah bersyukur dengan apapun kondisi yang telah diberikan Sang Pencipta. Salah satu bentuk bersyukur adalah memanfaatkan waktu, peluang dan sarana yang dikarunikan Tuhan untuk belajar secara sungguh-sungguh. Setuju ?!!

Sekarang, kita akan mempelajari persamaan dan perbedaan manusia purba dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik. Mari kita jelajahi lebih lanjut dalam uraian berikut :

1. Persamaan Manusia Purba dengan Manusia Modern

Di pembelajaran sebelumnya, kita telah mempelajari ciri-ciri fisik dan non fisik manusia purba dan manusia modern. Nah kali ini kita akan menelusuri persamaan-persamaan fisik (jasmani/badan) dan persamaan non fisik (pola dan peralatan hidup, kepercayaan dll) antara manusia purba dengan manusia modern

a. Persamaan dalam aspek fisik

1) Bentuk badan

Secara umum, manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang tegak. Sejak manusia purba awal (manusia tertua), fosil-fosil yang ditemukan telah menunjukkan bentuk badan dan kaki yang menunjukkan sudah berjalan tegak. Bentuk badan ini semakin berkembang sesuai dengan perkembangan manusia purba tersebut.

Dibanding manusia jenis Australopithecus, manusia jenis Homo Erectus jauh lebih sempurna bentuk badannya dibanding dengan manusia sebelumnya. Demikian pula jenis manusia Homo Neanderthalensis dan Homo Sapiens, postur tubuhnya lebih tegap dibanding manusia pendahulunya.

2) Berjalan dengan dua kaki

Dari Fosil-fosil manusia purba yang ditemukan, meski tidak lengkap tapi telah menunjukkan bahwa manusia purba sejak awal keberadaannya

telah menggunakan kaki untuk menopang tubuhnya. Hal ini pula yang membedakan manusia dengan kera dan simpanse/gorila yang masih banyak menggunakan tangan (selain kaki) untuk menopang tubuhnya). Dengan kemampuan berdiri tegak dengan kedua kaki, maka beban tangan untuk menunjang gerakan badan berkurang, dan karena itu tangan dapat digunakan untuk melakukan pekerjaan lain seperti membuat dan menggunakan alat, mempertahankan diri serta mencari dan mengolah makanan.

3) Tinggi badan

Tinggi badan manusia purba dan manusia modern relatif sama, yakni berkisar antara 110 -200 cm. Manusia purba yang paling mirip ukuran manusia modern sekarang ini adalah jenis Homo Erectus yang manusia dewasa rata-rata memiliki tinggi badan 165 – 185 cm.

4) Warna kulit, warna rambut, dan warna mata

Meski warna kulit manusia purba diperkirakan lebih gelap dibanding manusia modern, tapi secara umum sama, yakni ada yang gelap, kuning, sawo matang dan putih. Demikian pula dalam hal warna rambut antara manusia purba dan manusia modern hampir tidak ada perbedaan, yakni ada yang hitam, pirang, cokelat, putih dan kekuningan. Untuk Warna mata, manusia modern dengan manusia purba tidak terlalu jauh perbedaan secara umum ada yang hitam, cokelat, hijau, abu-abu, dan biru. Demikian pula dalam hal Bentuk rambut, ada yang lurus (leiotris), bergelombang (cymotris), seperti wol (ulotris)

5) Bentuk hidung

Bentuk hidung manusia purba dan manusia modern relatif sama dari segi bentuk, ada yang tinggi ada juga yang pesek. Ada yang hidungnya besar ada pula yang relatif berhidung kecil.

6) Kedua mata sama-sama menghadap ke arah depan

Manusia purba dan manusia modern memiliki peletakan mata yang kedua-keduanya menghadap ke depan

7) Tungkai jari dapat digerakkan dengan mudah ke segala arah

b. Persamaan dalam aspek non fisik

- 1) Manusia purba dan manusia modern sama-sama pemakan daging dan tumbuh-tumbuhan
- 2) Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal bahasa
- 3) Manusia purba dan manusia modern telah menggunakan api untuk memasak.
- 4) Manusia purba dan manusia modern telah membuat dan menggunakan peralatan hidup
- 5) Manusia purba senang berburu, demikian pula manusia modern sampai hari ini masih ada yang berburu

2. Perbedaan Manusia Purba dengan Manusia Modern

a. Perbedaan dalam bentuk fisik

- 1) Bentuk badan

Manusia modern memiliki rangka yang lebih ramping dibanding manusia purba, karena manusia modern lebih bergantung kepada teknologi daripada kekuatan fisik untuk menghadapi tantangan alam. Berbeda dengan manusia purba, yang lebih mengandalkan kekuatan fisik, sehingga bentuk badan manusia purba lebih kokoh dan kekar. Tinggi badan manusia memiliki manusia purba dan modern relatif hampir sama, yakni di kisaran 110 – 200 cm

2) Bentuk kepala

Ruang tengkorak manusia modern lebih besar dibanding dengan manusia purba. Volume otak manusia purba secara umum kurang dari 1000 cc, sedangkan manusia modern lebih dari 1000 cc. Manusia purba juga memiliki bentuk tengkorak kepala atas datar dan bagian belakang lancip, sementara manusia modern memiliki tengkorak kepala atas bulat.

3) Bentuk air muka dan tulang rahang bawah

- Manusia modern umumnya memiliki dahi vertikal, sedangkan manusia purba memiliki dahi yang miring ke belakang
- Tulang kening manusia purba juga lebih menonjol dibanding manusia modern.
- Manusia purba memiliki bubung alis (tonolan lapisan tulang di atas rongga mata) sedangkan bubung alis manusia modern secara signifikan berkurang
- Tulang rahang bawah manusia purba lurus ke depan sehingga tak berdagu, sementara manusia modern berdagu.
- Tulang rahang dan gigi manusia purba lebih besar dan kuat dibanding dengan manusia modern

4) Bentuk hidung

Manusia purba rata-rata memiliki hidung yang besar dan lebar dibanding manusia modern.. Hal ini menurut para ahli selain karena manusia purba mengandalkan gigi untuk mengunyah makanan keras, membawa makanan, juga untuk menghirup udara yang lebih banyak di saat cuaca yang dingin.

5) Warna kulit, warna rambut, dan warna mata

- Warna kulit manusia purba diperkirakan lebih gelap dibanding manusia modern. Selain itu, manusia modern lebih beragam karena masing-masing ras juga dicirikan dengan warna kulit., seperti putih pada ras Nordic, kuning pada orang Tionghoa, sawo matang pada orang Dravida, kuning cokelat pada orang Polynesia, dan cokelat hitam pada orang Negro.
- Warna rambut ada yang hitam, pirang, cokelat, putih dan kekuningan.
- Untuk Warna mata, manusia modern dengan manusia purba tidak terlalu jauh perbedaan secara umum ada yang hitam, cokelat, hijau, abu-abu, dan biru. Demikian pula dalam hal Bentuk rambut, ada yang lurus (leiotris), bergelombang (cymotris), seperti wol (ulotris).

b. Perbedaan dalam aspek non fisik

- 1) Manusia purba belum mengenal kepercayaan pada kehidupan setelah kematian, sedangkan manusia modern telah mengenal kepercayaan dan penguburan pada jenazah yang sudah meninggal

- 2) Alat-alat yang dipergunakan oleh manusia purba masih sangat sederhana dan dibuat dengan cara-cara sederhana, misalnya dengan membenturkan atau menggosok peralatan dengan batu. Sementara manusia modern dengan kecerdasan dan kreatifitasnya mampu membuat alat-alat dan teknologi yang beraneka ragam.
- 3) Manusia purba belum mengenal perhiasan, sementara manusia modern mengenal berbagai jenis perhiasan, seperti manik-manik, kalung, dan gelang.
- 4) Manusia modern mengenal bahasa yang masih sederhana, sedangkan manusia modern sudah mengenal bahasa yang lebih kompleks
- 5) Manusia purba belum mengenal pakaian, sedangkan manusia modern telah mengenal pakaian, yang diawali dari kulit kayu dan kulit binatang, hingga dalam bentuk dan bahan yang kompleks sekarang ini
- 6) Manusia purba hidup secara nomaden dalam kelompok-kelompok kecil. Sedangkan manusia modern telah hidup menetap dan dalam kelompok yang besar
- 7) Manusia purba hidup dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan, sedangkan manusia modern sudah mampu bercocok tanam, beternak hingga dalam bentuk aneka pekerjaan sekarang ini.

Dalam hal sikap, manusia modern juga memiliki ciri-ciri berikut ini yang kurang atau mungkin tidak dimiliki oleh manusia purba :

- 1) Berpikir terbuka
- 2) Dialogis
- 3) Mudah bersahabat
- 4) Kreatif
- 5) berpikir positif
- 6) Konstruktif dalam berpikir
- 7) Bertanggung jawab
- 8) Mudah diajak kerja sama
- 9) Bisa menahan marah

C. Rangkuman

1. Berdasarkan penelitian secara genetika (DNA) asal – usul manusia modern di semua wilayah di dunia adalah sama karena memiliki unsur DNA yang sama. Tempat yang diyakini sebagian besar ahli sebagai asal manusia modern adalah dari wilayah Afrika, yang kemudian tersebar ke Eropa, Asia, Amerika dan Australia
2. Persamaan fisik antara manusia purba dengan manusia modern antara lain dalam hal tinggi badan, bentuk kaki, tangan, bulu, rambut dan sebagainya
3. Persamaan manusia purba dengan manusia modern dalam aspek non fisik adalah dalam hal sama-sama pemakan daging dan tumbuh-tumbuhan, telah mengenal bahasa, telah menggunakan api dan memasak
4. Perbedaan ciri-ciri fisik manusia purba dengan manusia modern adalah dalam hal bentuk badan manusia yang lebih ramping, sedangkan manusia purba lebih kokoh, demikian pula dalam hal kapasitas otak, manusia modern lebih besar di banding manusia purba serta bentuk fisik lainnya
5. Ciri-ciri non fisik yang berbeda antara manusia purba dengan manusia modern adalah dalam hal cara hidup, alat-alat hidup dan hubungan sosial pada manusia purba yang masih sederhana dibanding manusia modern.

D. Penugasan Mandiri

Identifikasilah perbedaan ciri-ciri fisik dan non fisik manusia modern dengan manusia purba dalam tabel berikut !

Aspek	Manusia Purba	Manusia Modern
Ciri-ciri Fisik		
a) bentuk badan		
b) Bentuk kepala		
c) Bentuk muka dan tulang rahang		
d) Bentuk hidung		
Ciri-ciri Non Fisik		
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

E. Latihan Soal

- Persamaan antara manusia purba dengan manusia modern dalam hal bentuk badan digambarkan sebagai berikut
 - manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang ramping
 - manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki postur tubuh yang tegak
 - manusia purba dan manusia modern memiliki persamaan tinggi badan
 - manusia purba dan manusia modern memiliki bentuk badan masing-masing
 - manusia purba dan modern sama-sama memiliki bentuk tubuh yang besar
- Persamaan manusia purba dan manusia modern dalam hal tinggi badan adalah ...
 - manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki tinggi badan lebih dari 2 meter
 - manusia purba dan manusia modern masing-masing memiliki tinggi badan
 - manusia purba dan manusia modern memiliki tinggi badan kurang dari 200 cm
 - manusia purba dan manusia modern memiliki tinggi badan yang bervariasi
 - manusia modern mengikuti tinggi badan yang dimiliki manusia purba
- Persamaan non fisik antara manusia purba dan manusia modern antara lain
 - manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal upacara penguburan

- B. manusia purba dan manusia modern memiliki bahasa yang sama
 - C. manusia purba dan manusia modern sama-sama telah menggunakan api
 - D. manusia purba dan manusia modern memiliki kepercayaan yang sama
 - E. manusia purba dan manusia modern memiliki mata pencaharian yang sama
4. Perbedaan ciri-ciri fisik antara manusia modern dengan manusia purba dalam hal bentuk badan adalah

	Manusia Purba	Manusia Modern
A	rangka besar dan kekar	rangka kecil
B	bentuk badan kokoh	bentuk badan besar
C	bentuk badan kuat	bentuk badan kekar
D	bentukn badan lebih ramping	bentuk badan kuat dan kokh
E	bentuk badan kokoh dan kuat	bentuk badan lebih ramping

5. Perbedaan ciri-ciri non fisik antara manusia purba dengan manusia modern antara lain

	Manusia Purba	Manusia Modern
A	Belum mengenal bahasa	Telah mengenal bahasa
B	Alat-alat yang dipergunakan sudah terbuat dari batu dan besi	Alat-alat yang digunakan sudah sangat beragam bentuk dan bahan
C	Telah mengenal perhiasan yang sederhana	Telah mengenal aneka bahan dan bentuk perhiasan
D	Hidup menetap di perkampungan	Hidup menetap di perkotaan
E	Belum mengenal upacara penguburan	Telah mengenal upacara penguburan

6. Perhatikan ciri-ciri fisik berikut
- 1) Ruang tengkorak lebih besar
 - 2) Volume otak kurang dari 1000 cc
 - 3) Tengkorak kepala atas bulat
 - 4) Tengkorak kepala atas datar dan lancip
- Ciri-ciri fisik manusia modern ditunjukkan pada angka
- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4
 - E. 3 dan 4
7. Pernyataan berikut ini yang tepat untuk menggambarkan perbedaan fisik manusia purba dengan manusia modern dalam hal bentuk hidung adalah
- A. bentuk hidung manusia purba relatif lebih besar dan lebar dibanding manusia modern.
 - B. bentuk hidung manusia modern relatif lebih besar dan lebar dibaning manusia purba
 - C. bentuk hidung manusia purba relatif lebih tinggi dibaning manusia modern
 - D. bentuk hidung manusia purba relatif lebih kecil dibaning manusia modern
 - E. bentuk hidung manusia purba lebih sempit dibanding manusia modern
8. Perbedaan manusia modern dengan manusia purba dalam aspek non fisik adalah... .

- A. manusia purba telah mengenal kepercayaan setelah kematian, manusia modern mengenal penguburan jenazah yang meninggal
 - B. manusia purba telah hidup menetap, manusia modern telah nomaden
 - C. manusia purba belum mengenal perhiasan, manusia modern telah mengenal perhiasan seperti manik-manik, kalung, gelang
 - D. manusia purba belum mengenal bahasa, manusia modern telah mengenal bahasa
 - E. manusia purba belum mampu membuat peralatan hidup, manusia modern sudah dapat
9. Persamaan manusia purba dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik antara lain adalah

	Aspek fisik	Aspek Non fisik
A	manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang ramping	Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal kepercayaan
B	manusia purba dan manusia modern sama-sama berjalan dengan dua kaki	Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal kepercayaan
C	manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang tegak	Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal bahasa
D	manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang tegak	Manusia purba dan manusia modern memiliki bahasa yang sama
E	manusia purba dan manusia modern sama-sama berjalan dengan dua kaki	Manusia purba dan manusia modern memiliki bahasa yang sama

10. Perbedaan manusia purba dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik antara lain adalah

	Aspek fisik	Aspek Non fisik
A	manusia purba memiliki bentuk badan yang lebih ramping dibanding manusia modern	manusia purba belum mengenal kepercayaan, sedangkan manusia modern sudah mengenal
B	manusia purba memiliki bentuk badan yang lebih tegak dibanding manusia modern	manusia purba hidup secara nomaden, sedangkan manusia modern telah hidup menetap
C	manusia modern memiliki bentuk badan yang lebih ramping dibanding manusia purba	manusia purba belum mengneal bahasa, manusia modern telah mengenal bahasa
D	manusia modern memiliki bentuk badan yang lebih ramping dibanding manusia purba	manusia purba hidup secara nomaden, sedangkan manusia modern telah hidup menetap
E	manusia purba memiliki bentuk badan yang lebih tegak dibanding manusia modern	manusia purba belum mengenal kepercayaan, sedangkan manusia modern sudah mengenal

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

NO	KUNCI	PEMBAHASAN	SKOR
1.	B.	manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki postur tubuh yang tegak	1
2.	C	manusia purba dan manusia modern memiliki tinggi badan kurang dari 200 cm, yakni berkisar antara 165 – 185 cm	1
3	C	manusia purba dan manusia modern sama-sama telah menggunakan api dan memasak makanan	1
4	E	Manusia purba memiliki bentuk badan yang kokoh dan kuat, sedangkan manusia modern memiliki bentuk badan yang lebih ramping	1
5	E	Manusia purba diperkirakan belum mengenal upacara penguburan setelah kematian, sedangkan manusia modern telah mengenal keperayaan dan penguburan untuk orang yang telah meninggal	1
6	B	Ciri-ciri fisik manusia modern yang membedakannya dengan manusia purba adalah ruang tengkorak manusia modern lebih besar dibanding manusia purba, dan tengkorak kepala atas manusia modern bulat, sedangkan tengkorak kepala atas manusia purba datar dan lancip	1
7	A	Bentuk hidung manusia purba relatif lebih besar dan lebar dibanding manusia modern, selain karena manusia purba mengandalkan gigi untuk mengunyah makanan keras, membawa makanan, hidung lebar juga untuk menghirup udara yang lebih banyak di saat cuaca yang dingin	1
8	C	Perbedaan manusia modern dengan manusia purba dalam aspek non fisik antara lain manusia purba belum mengenal perhiasan, manusia modern telah mengenal perhiasan seperti manik-manik, kalung, gelang	1
9	C	Persamaan dalam aspek fisik, manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang tegak, sedangkan dalam persamaan dalam aspek non fisik manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal bahasa	1
10	D	Perbedaan dalam aspek fisik adalah manusia modern memiliki bentuk badan yang lebih ramping dibanding manusia purba. Sedangkan perbedaan dalam aspek non fisik adalah manusia purba hidup secara nomaden, sedangkan manusia modern telah hidup menetap	1
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			10

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

$$= \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{10} \times 100$$

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang pada pernyataan berikut sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan jujur dan bertanggungjawab!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menyimpulkan persamaan fisik manusia purba dengan manusia modern		
2	Saya dapat menjabarkan persamaan non fisik manusia purba dengan manusia modern		
3	Saya dapat membedakan ciri-ciri fisik manusia modern dengan manusia purba		
4	Saya dapat membedakan ciri-ciri non fisik manusia modern dengan manusia purba		
5	Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri non fisik manusia modern		

Keterangan :

- Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".
- Bila semua jawaban "Ya", maka selamat, kamu telah menguasai pembelajaran di modul ini.

EVALUASI

Berilah tanda silang pada jawaban yang anda anggap benar !

1. Tahapan umur bumi menurut ilmu geologi adalah
 - A. Mesozoikum, Palaeozoikum, Arkhaikum, Neozoikum
 - B. Arkhaikum, Palaeozoikum, Mesozoikum, Neozoikum
 - C. Palaeozoikum, Arkhaikum, Mesozoikum, Neozoikum
 - D. Palaeozoikum, Neozoikum, Arkhaikum, Mesozoikum
 - E. Mesozoikum, Palaeozoikum, Neozoikum Arkhaikum,

2. Fosil yang paling banyak jenisnya ditemukan di Indonesia adalah
 - A. Homo Soloensis
 - B. Homo Sapiens
 - C. Homo Wajakensis
 - D. Pithecanthropus Erectus
 - E. Meganthropus Paleojavanicus

3. Jenis fosil yang diperkirakan usianya paling tua di Indonesia adalah
 - A. Homo Soloensis
 - B. Homo Sapiens
 - C. Homo Wajakensis
 - D. Pithecanthropus Erectus
 - E. Meganthropus Paleojavanicus

4. Perhatikan ciri-ciri fosil berikut !
 - 1) Volume otaknya sekitar 700 cc
 - 2) Postur tubuh tegap
 - 3) Ditemukan Eugene Dubois
 - 4) Dikenal dengan nama Manusia Raksasa dari Pulau JawaCiri-ciri fosil Pithecanthropus Erectus ditunjukkan pada angka
 - A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4
 - E. 3 dan 4

5. Fosil yang ditemukan di Gua Chou Kuo Tien yang biasa disebut “Manusia Peking” (Sinanthropus Pekinensis) adalah salah satu fosil yang dikategorikan masuk dalam jenis fosil
 - A. Australopithecus
 - B. Homo Neanderthalensis
 - C. Homo Africanus
 - D. Homo Erectus
 - E. Homo Sapiens

6. Fosil yang ditemukan di Jerman ini dianggap sebagai fosil yang sangat dekat ciri-cirinya dengan Fosil Homo Sapiens (manusia modern). Meski telah memiliki tengkorak yang jauh lebih besar, tapi fosil ini tidak lebih cerdas dari manusia modern sekarang. Fosil yang dimaksud adalah
 - A. Australopithecus
 - B. Homo Neanderthalensis
 - C. Homo Africanus
 - D. Homo Habilis
 - E. Homo Erectus

7. Berdasarkan data penemuan berbagai fosil di dunia, maka sesuai teori Evolusi Charles Darwin, maka urutan evolusi manusia adalah

- A. Australopithecus → Homo Neanderthalensis → Homo Erectus → Homo Sapiens
 B. Homo Neanderthalensis → Australopithecus → Homo Erectus → Homo Sapiens
 C. Australopithecus → Homo Erectus → Homo Neanderthalensis → Homo Sapiens
 D. Homo Erectus → Homo Neanderthalensis → Australopithecus → Homo Sapiens
 E. Homo Erectus → Australopithecus → Homo Neanderthalensis → Homo Sapiens
8. Fosil yang dianggap masuk dalam kategori Homo Erectus di Indonesia adalah jenis ...
 .
 A. Meganthropus
 B. Pithecanthropus
 C. Homo Floresensis
 D. Homo Robustus
 E. Homo Wajakensis
9. Selain memiliki volume otak yang lebih besar, Homo Sapiens dikategorikan sebagai manusia modern karena
 A. Memiliki tinggi badan lebih dari 1 meter, tidak beda jauh dengan manusia modern sekarang
 B. Suka berburu dan mengumpulkan makanan, yang juga masih senang dilakukan manusia modern sekarang
 C. hidup sekitar 200.00 tahun yang lalu, tahun yang dianggap laing dekat dengan manusia sekarang
 D. memiliki kemampuan dan ciri-ciri fisik seperti manusia yang hidup sekarang
 E. sudah hidup berkelompok, sedangkan manusia purba belum mengenal kelompok
10. Memiliki warna kulit hitam dan rambut keriting, serta tersebar dia Afrika dan Asia, adalah ciri-ciri ras
 A. Mongoloid
 B. Australoid
 C. Polinesia
 D. Kaukasoid
 E. Negroid
11. Perhatikan ciri-ciri fisik berikut
 1) Ruang tengkorak lebih besar
 2) bentuk badan lebih ramping
 3) Tengkorak kepala atas bulat
 4) Tengkorak kepala atas datar dan lancip
 5) Ruang tengkorak lebih kecil
- Ciri-ciri fisik manusia modern ditunjukkan pada angka
 A. 1, 2 dan 3
 B. 1, 2 dan 4
 C. 1, 3 dan 4
 D. 2, 3 dan 4
 E. 3, 4 dan 5
12. Perbedaan ciri fisik manusia modern dengan manusia Purba berikut ini adalah

	Manusia Purba	Manusia Modern
A	Tulang kening menonjol	Tidak menonjol

B	Volume otak lebih 1000 cc	Volume otak kurang 1000 cc
C	Tulang rahang dan gigi kecil	Tulang rahang dan gigi besar
D	memiliki dahi vertikal	dahi yang miring ke belakang
E	Memiliki dagu	Tidak berdagu

13. Perbedaan ciri non fisik manusia modern dengan manusia purba adalah

	Manusia Purba	Manusia Modern
A	mengenal kepercayaan kehidupan sesudah mati	mengenal penguburan
B	mengenal perhiasan yang sederhana	perhiasan telah beragam
C	belum mengenal alat-alat hidup	telah mampu membuat peralatan hidup
D	belum mengenal bahasa	mengenal bahasa bahkan lebih kompleks
E	belum mengenal pakaian	telah mengenal pakaian

14. Persamaan manusia purba dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik antara lain adalah

	Aspek fisik	Aspek Non fisik
A	manusia purba dan manusia modern sama-sama berjalan dengan dua kaki	Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal kepercayaan
B	Manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang ramping	Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal kepercayaan
C	manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang tegak	Manusia purba dan manusia modern memiliki bahasa yang sama
D	manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang tegak	Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal kepercayaan
E	manusia purba dan manusia modern sama-sama berjalan dengan dua kaki	Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal bahasa

15. Perbedaan manusia purba dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik antara lain adalah

	Aspek fisik	Aspek Non fisik
A	manusia purba memiliki bentuk badan yang lebih ramping dibanding manusia modern	manusia purba hidup secara nomaden, sedangkan manusia modern telah hidup menetap
B	Ruang tengkorak manusia purba lebih besar dibanding manusia modern	manusia purba hidup secara nomaden dalam jumlah besar sedangkan manusia modern telah hidup menetap

C	Manusia purba memiliki bentuk tengkorak kepala atas datar dan bagian belakang lancip, sedangkan manusia modern memiliki tengkorak kepala atas bulat	manusia purba belum mengneal bahasa, sedangkan manusia modern telah mengenal bahasa
D	Manusia purba memiliki bentuk tengkorak kepala atas datar dan bagian belakang lancip, sedangkan manusia modern memiliki tengkorak kepala atas bulat	manusia purba hidup secara nomaden dalam jumlah kecil , sedangkan manusia modern telah hidup menetap dalam jumlah besar
E	manusia purba memiliki bentuk badan yang lebih tegak dibanding manusia modern	manusia purba belum mengenal kepercayaan, sedangkan manusia modern sudah mengenal

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

NO	KUNCI	PEMBAHASAN	SKOR
1.	B.	Tahapan umur bumi menurut ilmu geologi adalah Arkhaikum, Palaeozoikum, Mesozoikum, Neozoikum	1
2.	D	Fosil Pithecantropus di Indonesia adalah yang paling banyak jenisnya, antara lain; Pithecantropus Erectus, Pithecantropus Mojokertensis, Pithecatropus Soloensis	1

3	E	Meganthropus Paleojavanicus dianggap fosil tertua di Indonesia berdasarkan lapisan bumi tempat penemuan fosil dan karena bentuk fisik dan corak hidup yang dianggap masih sangat primitif	1
4	C	Ciri-ciri fosil Pithecanthropus Erectus postur antara lain tubuh tegap, volume otak sekitar 750 – 1350 cc, ditemukan Eugene Dubois	1
5	D	Fosil Sinanthropus Pekinensis yang ditemukan di Gua Chou Kuo Tien yang biasa disebut “Manusia Peking”) adalah fosil yang dianggap sejaman dengan Pithecanthropus di Indonesia dan masuk dalam jenis Homo Erectus	1
6	B	Fosil Neanderthalensi ditemukan di Jerman (Neandertal) dianggap sebagai fosil yang sangat dekat ciri-cirinya dengan Fosil Homo Sapiens (manusia modern). Meski telah memiliki tengkorak yang jauh lebih besar, tapi fosil ini tidak lebih cerdas dari manusia modern sekarang	1
7	C	Urutan evolusi menurut arkeologi : Australopithecus → Homo Erectus → Homo Neanderthalensis → Homo Sapiens	1
8	B	Berdasarkan ciri-cirinya, maka Pithecanthropus di Indonesia masuk dalam jenis fosil Homo Erectus di dunia	1
9	D	Homo Sapiens dikategorikan manusia modern karena jenis manusia ini memiliki kemampuan dan ciri-ciri fisik seperti manusia yang hidup sekarang	1
10	E	Ciri-ciri ras Negroid adalah Memiliki warna kulit hitam dan rambut keriting, serta tersebar di Afrika dan Asia.	1
11	A	Ciri-ciri fisik manusia modern antara lain adalah 1) Ruang tengkorak lebih besar, 2) bentuk badan ramping dan 3) tengkorak kepala atas bulat.	
12	A	Manusia purba memiliki kening yang lebih menonjol dibanding manusia modern	1
13	E	Manusia purba belum mengenal pakaian, sedangkan manusia modern telah mengenal, yang diawali dari bahan berupa kulit kayu dan kulit binatang	1
14	E	Dalam aspek fisik manusia purba dan manusia modern sama-sama berjalan dengan dua kaki, dalam aspek non fisik; manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal bahasa	
15	D	Manusia purba memiliki bentuk tengkorak kepala atas datar dan bagian belakang lancip, sedangkan manusia modern memiliki tengkorak kepala atas bulat Aspek non fisik manusia purba hidup secara nomaden dalam jumlah kecil, sedangkan manusia modern telah hidup menetap dalam jumlah besar	1
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			15

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{15} \times 100$$

15

DAFTAR PUSTAKA

Adil M & Ratna Hapsari. 2017. *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga

....., 2013. *Sejarah 1 Untuk SMA/MA Kelas X*, Jakarta : Erlangga

Farid, Samsul dan Taufan Harimurti. 2016. Sejarah untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. Bandung : Yrama Widya.

Gottschalk, Louis. 2007. Mengerti Sejarah. Terjemahan Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.

Hapsari, Ratna. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X*. Jakarta : Erlangga

Hermawan dkk. 2016. *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-ilmu Sosial SMA Kelas X* : Jakarta Yudistira

Soekmono, R. 2003. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta: Kanisusu

Syukur, Abdul,dkk. 2013. *Modul Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Kelas X*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<https://www.gurupendidikan.co.id/manusia-purba/> diakses Pada tanggal 16 September 2020

<https://www.dosenpendidikan.co.id/manusia-purba-di-dunia/> diakses pada tanggal 17 September 2020

<https://sejarahlengkap.com/prasejarah/ciri-ciri-australopithecus-africanus> diakses pada tanggal 17 September 2020

https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/30/170000169/manusia-purba-di-diakses_pada_tanggal_16_September_2020indonesia-jenis-dan-ciri-cirinya?page=all diakses 16 Sept 2020

<https://guruakuntansi.co.id/sejarah-homo-neanderthalensis/> diakses pada tanggal 17 September 2020

<https://www.suara.com/tekno/2018/08/06/201500/neanderthal-manusia-purba-dari-seratus-ribu-tahun-lalu?page=all>

<https://blog.ruangguru.com/perjalanan-panjang-manusia-modern> diakses pada tanggal 18 September 2020

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpsmpsangiran/cro-magnon/> diakses pada 18 September 2020

<https://cerdika.com/homo-sapiens/> diakses pada 18 September 2020